

Pembinaan UPPKS Berkah di Kabupaten Langkat

Farida Hanim Saragih

(Dosen Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan)

Abstrak

Ekonomi merupakan hal terpenting yang harus diketahui dan dijalankan oleh setiap orang. Kegiatan ekonomi sudah diidentifikasi sebagai kegiatan wajib setiap masyarakat agar tetap dapat bertahan hidup. Maka dari itu, pengembangan kegiatan ekonomi merupakan hal yang sangat dibutuhkan dewasa ini. Seperti yang ditemui di desa Kwala Stabat, bahwa terdapat suatu kelompok UPPKS Berkah Binaan BKKBN, yang diketuai oleh ibu Jurina, S.Pd dan beranggotakan 4 orang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi dan wawancara setiap anggota UPPKS yang mengembangkan usaha kacang kedelai. Hasil akhir kegiatan ini adalah mempunyai kelompok UPPKS menerapkan dan mengembangkan Produksi usahanya berbasis Teknologi tepat guna, serta alat yang berbasis teknologi tepat guna yang diberikan mampu meningkatkan hasil produksi Kelompok UPPKS.

Kata Kunci : Desa Kwala Stabat; Kegiatan Ekonomi; Kelompok UPPKS

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Berkaitan dengan itu, khususnya perkembangan ekonomi nasional dewasa ini menunjang kearah yang semakin menyatukan ekonomi regional dan internasional yang akan menunjang sekaligus dapat berdampak kurang menguntungkan, sementara itu perkembangan perekonomian senantiasa bergerak cepat dengan tantangan yang semakin kompleks.

Kesejahteraan penduduk Indonesia dapat dikatakan masih tergolong rendah. Keadaan ekonomi Indonesia yang masih dalam tahap pertumbuhan menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan. Masyarakat pada umumnya ingin mendapatkan kehidupan yang layak setiap hari nya. Masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat memenuhi dan mencukupi kehidupan mereka. Lapangan kerja yang menjadi wadah bagi penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan belum mampu untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Pendapatan yang layak sangat

diharapkan oleh seluruh masyarakat, sebab dengan pendapatan yang baik maka setiap kebutuhan keluarga dapat dipenuhi. Banyak usaha kecil yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti; berdagang, bertani, berternak, dan lain-lain. Dalam melakukan usaha-usaha tersebut, tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup dalam mengerjakannya. Namun masyarakat sangat membutuhkan sumber modal untuk dapat mengerjakan usaha-usaha atau pekerjaan tersebut.

Menurut hasil pendataan keluarga yang dilakukan oleh BKKBN, diketahui bahwa 56 % dari 39,4 juta keluarga Indonesia masih berada dalam tahap tertinggal yang termasuk dalam kategori keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I. Dari jumlah tersebut 11,5 juta keluarga tinggal di desa tidak tertinggal. Data ini menunjukkan bahwa sebahagian masyarakat kita masih hidup dalam kemiskinan dan belum dapat ikut serta dalam menikmati hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu sudah menjadi kesepakatan dan tekad bersama seluruh elemen bangsa dapat berperan dalam mengantaskan kemiskinan bagi masyarakat Indonesia.

Upaya intensif penanggulangan kemiskinan ini telah dituangkan melalui IMPRES no 5 tahun 1993, yang kemudian ditindak lanjuti dengan IMPRES no 3 tahun

1996, tentang Pembangunan Keluarga Sejahtera Dalam Rangka Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan. Upaya penanggulangan kemiskinan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi seluruh elemen bangsa yang dapat berkontribusi untuk mencapai tujuan tersebut. Universitas Negeri Medan melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat juga turut berperan dalam upaya tersebut melalui dharma ketiga perguaruan tinggi. Oleh karena itu untuk dapat terwujud di masyarakat, maka Lembaga Pengabdian Masyarakat menjalin kerjasama dengan BKKBN Sumatera Utara dengan membuat satu MoU pada tahun 2013 untuk pembinaan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga prasejahtera dibawah binaan BKKBN Sumatera Utara.

Masalah kemiskinan bukanlah masalah yang bisa dipandang sebelah mata. Program-program yang ada tidak sepenuhnya bisa menuntaskan kemiskinan sampai benar-benar tuntas, pemerintah terus berusaha dengan berbagai upaya dalam proses mengurangi kemiskinan tersebut. Program pemberdayaan ini bukanlah satu-satunya upaya dari pemerintah, tetapi program ini cukup berperan penting dalam pengentasan kemiskinan. Yaitu program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera

atau UPPKS yang berada dibawah naungan BKKBN. Peran UPPKS adalah sebagai wadah pembinaan dan pengembangan keluarga. Khususnya dalam pengembangan fungsi ekonomi keluarga. Kelompok UPPKS ini berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan semangat dan kemampuan berwirausaha, mengorganisasikan usaha-usaha ekonomi produktif.

Kedelai dikenal sebagai bahan pokok berbagai jenis makanan seperti tahu dan tempe. Namun kedelai juga mulai banyak di manfaatkan sebagai bahan minuman yaitu diolah menjadi susu kedelai. Seperti diketahui minuman berbahan kedelai ini sangat menyegarkan, selain itu juga kaya akan kandungan gizi dan protein yang dibutuhkan tubuh.

Kedelai mengandung protein 35 % bahkan pada varitas unggul kadar proteinnya dapat mencapai 40 % - 43 %. Dibandingkan dengan beras, jagung, tepung singkong, kacang hijau, daging, ikan segar, dan telur ayam, kedelai mempunyai kandungan protein yang lebih tinggi, hampir menyamai kadar protein susu skim kering. Adapun hasil olahannya adalah cake kedelai dan susu kedelai.

Tepung kedelai mulai diolah menjadi aneka macam cake lezat. Kandungan nutrisinya yang sangat besar dan citaranya yang tak kalah nikmat dengan aneka cake yang terbuat dari tepung terigu, menjadikan camilan sehat dari

olahan tepung kedelai ini mulai digemari konsumen dari berbagai kalangan masyarakat.

Untuk bisa memproduksi cake kedelai, terlebih dahulu kacang kedelai diolah menjadi tepung kacang kedelai. Untuk membuat tepung ini tak perlu mengeluarkan biaya produksi yang cukup besar. Sebab, sebagai langkah awal bisa membuatnya dengan cara yang sederhana dan dengan biaya yang cukup terjangkau. Caranya mudah yaitu dengan menyiapkan kacang kedelai kualitas unggul kemudian mencuci bersih kacang kedelai tersebut dan menjemurnya hingga kering. Selanjutnya kacang kedelai yang telah kering siap digiling sampai halus layaknya produk tepung dan siap diolah menjadi aneka cake kedelai yang lezat dengan berbagai varian rasa. Hasil olahan yang lain dari kacang kedelai yang diproduksi adalah susu kedelai.

Susu kedelai adalah salah satu hasil pengolahan yang merupakan hasil ekstraksi dari kedelai. Protein susu kedelai memiliki susunan asam amino yang hampir samadengan susu sapi sehingga susu kedelai seringkali digunakan sebagai pengganti sususapi bagi mereka yang alergi terhadap protein hewani. Susu kedelai merupakan minuman yang bergizi tinggi, terutama kandungan proteinnya. Selain itu susu kedelai juga mengandung lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat

besi, provitamin A, vitamin B kompleks (kecuali B12), dan air.

Susu kedelai merupakan minuman yang bergizi tinggi, terutama karena kandungan proteinnya. Selaitu susu kedelai juga mengandung lemak, karbohidrat, kalsium, phosphor, zat besi, provitamin A, Vitamin B kompleks (kecuali B12), dan air. Namun perhatian masyarakat kita terhadap jenis minuman ini pada umumnya masih kurang. Susu kedelai ini harganya lebih murah daripada susu produk hewani.

Manfaat susu kedelai cukup terkenal di Indonesia sebagai salah satu minuman yang sangat menyegarkan dan baik untuk kesehatan. Susu kedelai atau yang dipanggil juga dengan sebutan susu kacang ini merupakan salah satu minuman yang sangat terkenal di Indonesia. Susu kedelai merupakan salah satu olahan kacang kedelai yang sangat mudah dijumpai dimanapun. Selain rasanya yang enak dan disukai, susu kedelai mempunyai manfaat yang tak kalah penting untuk tubuh.

Kandungan susu kacang kedelai terletak pada komponen dalam kedelai yang mencakup karbohidrat, serat (fiber), vitamin E dan K, asam lemak essensialnya. Lisin adalah jenis asam amino yang banyak terkandung dalam susu kedelai.

Bagi pengusaha minuman sehat (susu kedelai), mereka dapat memberikan inovasi dalam setiap

produk yang dibuatnya karena susu kedelai sudah memasyarakat sehingga dapat lebih mudah untuk memasarkannya hanya dibutuhkan sedikit kreativitas untuk mengambil kepercayaan masyarakat atau konsumen.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dilakukanlah kajian empiris dan kajian teoritis melalui penelitian dalam membimbing dan membina kelompok UPPKS Berkah Kabupaten Langkat.

Adapun tujuan kegiatan tersebut adalah :

1. Meningkatkan kemampuan Kelompok UPPKS dalam mengelola usahanya.
2. Meningkatnya kemampuan Kelompok UPPKS dalam manajemen usahanya.
3. Mampunya Kelompok UPPKS dalam mempromosikan dan memasarkan usahanya.
4. Adanya alat Teknologi Tepat Guna yang bisa digunakan kelompok UPPKS dalam meningkatkan produksi usahanya.

Permasalahan Daerah Sasaran

Berdasarkan hasil survey pertama (22 September 2014) di Desa Kwala Stabat, desa ini merupakan desa yang terletak di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Di desa tersebut diketahui ada kelompok usaha masyarakat yang memproduksi makanan dan minuman sehat yang diketuai oleh Ibu Juriani yang jumlah anggotanya

mencapai 4 orang. Mereka tergabung dalam kelompok UPPKS Berkah binaan BKKBN.

Berdasarkan hasil survey kedua (12 Nopember 2014) di Desa Kwala Stabat tersebut, diidentifikasi masalah yang dihadapi calon mitra dalam aspek produksi meliputi teknologi tepat guna dalam memproduksi hasil olahan kacang kedelai berupa cake kedelai dan susu kedelai, kemasan, dan variasi rasa susu kedelai yang dinilai masih kurang. Kelompok usaha Berkah yang dikelola Ibu Juriati ini mampu memproduksi tiap harinya ± 3 kilogram kacang kedelai atau kurang lebih sekitar 144 cup/hari, dengan harga jual sekitar Rp. 2.000/cup untuk susu dan Rp. 1500/pcs untuk cake kedelai. Kapasitas produksi ini masih bisa ditingkatkan lagi mengingat masih banyak permintaan yang belum terpenuhi. Pada saat survei ini penulis juga meninjau lokasi penjualan, susu kedelai yang diproduksi Ibu Juriani dititipkan diwarung-warung yang ada disekitar desa dan sekolah – sekolah.

Dalam hal distribusi terdapat kendala karena mereka tidak memiliki armada yang memadai, padahal jumlah muatan yang harus diantar sangat banyak, sehingga terkadang harus bolak-balik mengantarkan pesanan. Hal ini disebabkan juga oleh keterbatasan modal untuk membeli kendaraan becak barang yang dapat membantu mitra dalam

mengantarkan pesannya. Usaha masyarakat pengelola kacang kedelai, memiliki peralatan yang sederhana yaitu; kompor gas, panci/dandang, blender, kain kasa, cup, serta mesin pengemasan, dan lain-lain.

Mengingat cukup besarnya potensi masyarakat pengusaha olahan kedelai, kiranya diperlukan suatu upaya untuk memberdayakannya. Salah satunya yaitu dengan memberikan pengetahuan dan teknologi tepat guna, kegiatan yang mengaplikasikan proses pembuatan olahan kedelai yang unik dan memiliki cita rasa yang khas sehingga menjadi bekal sekaligus peluang untuk berwirausaha dan mampu berkembang menjadi usaha bagi masyarakat.

Kondisi manajemen yang diterapkan dalam usaha olahan kacang kedelai yang dikelola oleh Ibu Jurina masih menggunakan manajemen sederhana dan belum dikelola sebagaimana mestinya. Meskipun menganut manajemen sederhana, sistem pembagian kerja sudah terorganisir dengan baik, artinya masing-masing karyawan sudah punya tugas/pekerjaan masing-masing sehingga tidak terjadi kerja yang tumpang tindih. Bila dilihat dari kemampuan produksi dapat disimpulkan bahwa usaha kripik yang dilakukan oleh mitra sudah cukup potensial untuk dikembangkan.

WAKTU DAN MEKANISME PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah September-Nopember 2014 bertempat di Desa Kwala Stabat, khususnya pada kelompok UPPKS yang terdapat di daerah tersebut. Kelompok UUPKS ini merupakan suatu wadah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sebagai suatu wadah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, Kelompok ini harus terus melakukan inovasi dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menjadi Anggota UPPKS bukanlah pekerjaan "*sambilan*", tetapi seorang yang berwirausaha harus menyesuaikan diri dengan situasi dan persoalan yang dihadapi. Apabila perekonomian di Indonesia ini ingin maju dan berhasil, maka pelaku UMKM khususnya kelompok UPPKS sebagai ujung tombak harus profesional, baik dalam bidang keahlian usahanya, bidang pemasaran usahanya, dan alat yang digunakannya.

Kelompok UPPKS harus selalu melakukan usaha pengembangan profesi dan inovasi usahanya dengan meningkatkan profesionalisme dan memperluas pemasaran usahanya. Harus dipahamibahwasaat ini kelompok UPPKS masih kurang dalam melakukan inovasi dan pemasaran usahanya, sehingga perkembangan usaha yang dilakukan sangat kecil. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dan pembimbingan

kepada kelompok tersebut dalam mengembangkan usahanya, sehingga usaha yang sudah ditekuni dapat bersaing dipasar global.

Pembinaan dan pendampingan yang akan dilakukan didasarkan pada hasil pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok UPPKS. Dari hasil itu dilakukan kunjungan langsung ke kelompok bersama atau UPPKS dengan pihak BKKBN. Sehingga didapatkan klasifikasi masalah yang sangat mendesak untuk perkembangan UPPKS yang dikelola, untuk menyelesaikan masalah yang ada maka sangat diperlukan pendampingan secara sinergis dan bersinambungan untuk mengeksplorasi kendala-kendala yang dihadapi dan lewat pendampingan terstruktur tersebut setiap detail langkah pembinaan dapat dilakukan secara tepat dan objektif. Sehingga masalah masalah yang muncul di tengah proses langsung dapat disikapi dan diselesaikan dengan solusi yang efektif dan efisien.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Masyhud (2012:116), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (treatment) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Berdasarkan

penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau untuk mencari hubungan sebab akibat dari suatu perlakuan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses dari hasil pelaksanaan kegiatan pembinaan UPPKS Kelompok UPPKS Berkah Kabupaten Langkat ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain :

- a. Tim pengabdian Masyarakat melakukan *Mapping Area* dengan melakukan eksplorasi terhadap permasalahan yang dialami oleh kelompok UPPKS Minuman Sehat Susu Berkah Kabupaten Langkat, dengan teknik wawancara pendekatan kelompok. Sehingga didapatlah permasalahan pada pembakaran produk pada usaha kuliner rumahan yang digunakan merupakan oven yang masih tadisional, sehingga dibutuhkan sentuhan dari konsep teknologi tepat guna.
- b. Tim pengabdian pendampingan ke kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera berangkat dari Medan menuju Kabupaten Langkat. Kebarangkatan sudah diberitahu kepihak dinas dengan mengirimkan surat permohonan untuk pelaksanaan kegiatan atau beraudiensi.

Tujuan dari keberangkatan awal melakukan pertemuan dengan dinas BkbbN Kabupaten Langkat untuk melakukan diskusi. Setelah kedatangan tim pengabdian berdiskusi kepada dinas untuk mendiskusikan program yang akan dilaksanakan. Dimana pada waktu pelaksanaan pertama dengan peserta kelompok usaha dilakukan dengan harapan tidak mengganggu aktifitas para peserta kelompok. Tempat pelaksanaan pertemuan selama proses pelatihan berlangsung dilakukan di aula kantor BkbbN Kabupaten Langkat yang didukung dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan selama proses Kegiatan berlangsung.

- c. Workshop
Pada saat pelaksanaan workshop, terlebih dahulu disampaikan beberapa tujuan dan target pelaksanaan kegiatan. Materi workshop disampaikan dalam waktu dua setengah jam mulai dari cara penggunaan alat TTG, serta tata cara penggunaan serta bila terjadi permasalahan pada alat yang digunakan. Pola yang dipergunakan adalah penguraian materi dan dialog secara terbuka, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi alat selesai dilakukan dihari yang sama.

d. Evaluasi

Dengan melakukan evaluasi, pengabdian mencoba *review* semua kegiatan yang dilakukan untuk melakukan sebuah analisis yang menyangkut tentang kekurangan serta hal yang harus dipertahankan serta dilanjutkan dari program yang dilaksanakan ini. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian Masyarakat yang menggunakan dengan cara workshop, demonstrasi dan diskusi terbuka, maka didapatkanlah berbagai hal yang dapat dilakukan *sharing* permasalahan yang dengan menggunakan alat teknologi tepat guna yang diberikan tidak hanya berbahan baku gas saja akan tetapi bisa diganti dengan arang apabila gas langka dipasaran.

Indikator keberhasilan

Tim pengabdian yaitu para dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat terhadap kelompok uppks dalam tingkat ketercapaian berjalan sesuai harapan bersama dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dari produksi setelah menggunakan alat yang berbasis teknologi tepat guna yang dirancang oleh tim. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta kelompok ketika membandingkan alat yang diberikan oleh tim dengan alat yang selama ini

dipergunakan oleh kelompok dalam melakukan produksi sehari-hari

Luaran Kegiatan

Luaran atau *Output* yang diharapkan dari kegiatan pendampingan kelompok UPPKS ini adalah :

1. Pemberian bantuan alat berbasis teknologi tepat guna yang dibutuhkan kelompok UPPKS yaitu oven dengan kapasitas besar.
2. Anggota UPPKS menerapkan pengembangan usaha yang dilakukannya dengan berbasis teknologi tepat guna untuk peningkatan produksi dari usahanya baik dalam kualitas maupun kuantitas.
3. Mampunya kelompok UPPKS Berkah memperluas pemasaran usahanya.

Dampak Kegiatan

a. Dampak Langsung

Mampunya kelompok UPPKS memanfaatkan teknologi tepat guna untuk memajukan usahanya dan kelompok UPPKS dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya dengan alat "Oven/ Toaster Cake Kedelai " yang diberikan kepada UPPKS. Adanya tempat konsultasi usaha yang berkaitan dengan teknologi tepat guna untuk kelompok UPPKS di LPM Unimed.

b. Dampak Tak Langsung

Meningkatnya motivasi kelompok UPPKS dalam memanfaatkan

teknologi tepat guna untuk kemajuan usahanya. LPM UNIMED menjadi salah satu lembaga yang dikenal masyarakat sebagai lembaga yang peduli terhadap usaha kecil kelompok UPPKS dan memberikan banyak bantuan demi berkembangnya usaha kecil lewat UPPKS di Sumatera Utara, sehingga citra LPM Unimed sebagai lembaga pengabdian yang selalu focus dalam membina masyarakat.

Keberlanjutan kegiatan

Adapun agar kegiatan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan pihak BkkbN dan LPM perlu terus membangun program kemitraan harus dilaksanakan dengan jajaran pemerintah terkait seperti BUMN, LSM maupun industri dan Perbankan untuk mengembangkan usaha dan memberikan kontribusi positif terhadap para pelaku usaha mikro yang bergabung dalam kelompok UPPKS untuk pengembangan usaha yang mereka lakukan. Untuk dapat lebih mendalami permasalahan dan kendala kelompok UPPKS, harus adanya tindakan yang nyata dengan melakukan pembinaan secara rutin kepada kelompok UPPKS, sehingga semua kendala yang muncul dapat di *cover* dengan sebaik-baiknya. Selain itu juga mendukung permodalan bagi pelaku usaha kelompok UPPKS agar kemandirian ekonomi dan usaha kelompok dapat diwujudkan.

Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

- a. Keterbatasan Dana yang ada sehingga dilakukan upaya untuk mengatasinya dengan memaksimalkan dana yang ada.
- b. Masih banyaknya anggota kelompok UPPKS yang beranggapan bahwa teknologi tepat guna rumit dan banyak menghabiskan biaya. upaya mengatasinya dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan memberikan pemahaman tentang teknologi tepat guna yang bisa diusahakan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Rencana perbaikan

Upaya-upaya perbaikan yang akan dilakukan tim pengabdian pada pelatihan, pemberian alat teknologi tepat guna serta pendampingan yang dilakukan pada kelompok UPPKS pada pelaksanaan kegiatan pengabdian antara lain:

- a. Diupayakan kelompok mitra harus memanfaatkan alat yang berbasis teknologi tepat gunadalam upaya untuk dapat menghasilkan produksi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- b. Diupayakan kelompok UPPKS penerima bantuan alat teknologi tepat guna dapat mempergunakan alat dengan sebaik-baiknya, dan dengan diberikan bantuan alat tersebut sehingga meningkatkan

produktivitas usaha yang dilakukan oleh kelompok UPPKS tersebut.

- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelatihan dengan menambah dana sehingga pelatihan dapat dilakukan secara berkesinambungan.
- d. Menambah anggaran sehingga yang mengikuti pelatihan dapat lebih banyak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kelompok UPPKS Berbasis Teknologi Tepat Guna pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan telah terlaksana sesuai perencanaan.
2. Dilihat dari jumlah peserta yang hadir (semua peserta terlampir) dan dari kehadiran peserta dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan kelompok UPPKS Berbasis Teknologi Tepat Guna pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan merupakan kegiatan aktual dan sangat dibutuhkan oleh kelompok UPPKS.
3. Meningkatkan pengetahuan dan semangat kelompok UPPKS dalam melakukan pengembangan usahanya melalui Teknologi Tepat Guna dan menjadikan LPM Unimed

sebagai mitra untuk berkonsultasi.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Ditinjau dari sudut aktifitas peserta kegiatan yang sangat antusias untuk dapat mengetahui cara menggunakan internet dalam mempromosikan usahanya diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan
2. Terciptanya hasil kegiatan berupa dimanfaatkannya LPM Unimed sebagai tempat konsultasi kelompok UPPKS. Untuk itu disarankan agar kegiatan sejenis dapat berlanjut ketahap berikutnya

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2010. *Kecamatan Gebang dalam Angka 2010*.
- Buckle. (1987). *Ilmu Pangan*. (terjemahan oleh Hari Purnomo dan Adiono) Jakarta : Universitas Indonesia Press. (Buku asli terbit tahun 1979)
- Mochammad Adnan. (1984). *Kimia dan Teknologi Pengolahan Air Susu*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ridwan, A. S. 2013. *Pembinaan Masyarakat Berbasis IPTEKS*, Citapustaka Media Perintis, Bandung.

- Santoso Budi Hieronymus. (1994).
Susu dan Yogurt Kedelai.
Yogyakarta : Kanisius.
- Badan Pusat Statistik. 2010.
*Kecamatan Gebang dalam
Angka 2010*.
- Buckle. (1987). *Ilmu Pangan*.
(terjemahan oleh Hari
Purnomo dan Adiono)
Jakarta : Universitas
Indonesia Press. (Buku asli
terbit tahun 1979)
- Mochammad Adnan. (1984). *Kimia
dan Teknologi Pengolahan
Air Susu*. Yogyakarta : Andi
Offset
- Ridwan, A. S. 2013.
*Pembinaan Masyarakat Berba
sis IPTEKS*, Citapustaka
Media Perintis, Bandung.
- Santoso Budi Hieronymus. (1994).
Susu dan Yogurt Kedelai.
Yogyakarta : Kanisius

